

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Komunitas Supermom di Kabupaten Boyolali

Simon Nisja Putra Zai¹, Eko Diyah Nurkhayati², Yuni Pristiwati Noer Widianingsih³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Simon Nisja Putra Zai

E-mail: simonnisja@stas.ac.id

Abstrak

Pelatihan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STIE Swasta Mandiri di Komunitas Supermom Kabupaten Boyolali bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan ibu rumah tangga. Dalam pelatihan ini, materi yang disampaikan meliputi pengenalan literasi keuangan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran rumah tangga, serta penggunaan aplikasi keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan umpan balik yang positif, dengan penilaian baik hingga sangat baik pada sebagian besar materi. Meskipun terdapat beberapa area yang perlu perbaikan, seperti penyusunan anggaran dan penggunaan aplikasi keuangan, pelatihan ini secara keseluruhan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan. Program ini dianggap penting karena memberikan pengetahuan dan keterampilan yang esensial bagi ibu rumah tangga untuk mengelola keuangan keluarga secara efektif. Dukungan dari pengurus komunitas dan pemerintah setempat, serta dedikasi dari STIE Swasta Mandiri, turut berkontribusi pada kesuksesan kegiatan ini. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan stabilitas finansial dan merencanakan masa depan yang lebih baik bagi peserta.

Kata kunci - Pengabdian, pelatihan keuangan, literasi keuangan, keuangan keluarga, platform digital

Abstract

The community service training conducted by STIE Swasta Mandiri for the Supermom Community in Kabupaten Boyolali aimed to enhance financial literacy and management skills among housewives. The training covered topics including an introduction to financial literacy, recording income and expenses, budgeting, and the use of financial applications. Evaluation results indicate overall positive feedback, with most topics receiving good to excellent ratings. Although some areas, such as budgeting and application use, require further improvement, the training successfully enhanced participants' understanding of financial management. The programme is deemed crucial as it provides essential knowledge and skills for housewives to manage household finances effectively. Support from community leaders and local government, as well as dedication from STIE Swasta Mandiri, contributed significantly to the success of this initiative. The knowledge gained is expected to be applied to improve financial stability and plan a better future for the participants.

Keywords - Community Services, Financial Training, Financial Literacy, Household Finance, Digital Platforms

PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memiliki peran yang sentral dalam melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga (Solikhah et al., 2018). Dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, ibu rumah tangga seringkali kurang memberikan perhatian pada pengelolaan keuangan, adanya pemborosan, gaya konsumtif, budaya hutang, dan lain lain yang sering dijumpai pada masyarakat (Patmawati & Muharsih, 2023). Pengelolaan keuangan yang cerdas dan efisien bukan hanya menjadi kunci stabilitas ekonomi keluarga, tetapi juga fondasi untuk membangun masa depan yang lebih baik. Sayangnya, dalam realitas sehari-hari, masih banyak ibu rumah tangga yang menghadapi kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan (Dalimunthe et al., 2022; Dhamayanti et al., 2023; Hamdan, 2022; Patmawati & Muharsih, 2023).

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak ibu rumah tangga yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan keluarga mereka (Sukirman et al., 2019). Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah kurangnya literasi keuangan, di mana banyak ibu rumah tangga tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dasar keuangan, seperti menyusun anggaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, atau bahkan mengetahui cara menyimpan dan menginvestasikan uang mereka. Kurangnya keterampilan praktis juga merupakan masalah umum, dengan banyak ibu rumah tangga kesulitan dalam mencatat transaksi, memantau pengeluaran, atau menggunakan alat-alat digital untuk membantu manajemen keuangan mereka (Damarsiwi et al., 2023). Tidak jarang, ibu rumah tangga juga menghadapi ketidakmampuan dalam menghadapi perubahan finansial yang tak terduga, seperti kenaikan harga barang-barang konsumen atau perubahan pendapatan keluarga. Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga mereka. Selain itu, tingkat utang yang tinggi juga dapat menjadi beban tambahan bagi banyak ibu rumah tangga, yang mungkin memakan sebagian besar pendapatan mereka dan menghambat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Alfisyahrin, 2023; Aslamiyah, 2021; Persulesy et al., 2020). Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, program pelatihan dan pendidikan keuangan yang tepat dapat membantu ibu rumah tangga untuk meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan mereka, sehingga mereka dapat mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif dan meraih stabilitas finansial yang lebih baik (Zai et al., 2021).

Pendidikan keuangan rumah tangga diawali dari adanya pemahaman bahwa melakukan perencanaan keuangan, pengelolaan efisiensi dan efektivitas, penggunaan platform digital, pencatatan keuangan, dan evaluasi merupakan tahapan yang penting dalam rangka manajemen keuangan rumah tangga (Alinsari, 2020).

Perencanaan keuangan rumah tangga dianggap penting karena beberapa alasan yang signifikan. Pertama-tama, stabilitas finansial dapat dicapai melalui perencanaan keuangan yang cermat. Dengan memiliki rencana yang terstruktur, pendapatan keluarga dapat dikelola dengan lebih efisien, menghindari kekurangan dana, dan mengatasi situasi keuangan yang sulit (Dalimunthe et al., 2022). Selain itu, risiko terjerat dalam utang yang berlebihan dapat dikurangi melalui perencanaan keuangan yang baik. Prioritas pengeluaran dapat ditetapkan, anggaran dapat diatur, dan pengeluaran dapat dikelola sedemikian rupa sehingga tidak melebihi pendapatan yang tersedia. Selanjutnya, perencanaan keuangan juga membantu keluarga untuk menetapkan tujuan-tujuan finansial yang jelas, seperti menabung untuk pendidikan anak, tabungan pensiun, atau pembelian rumah (Rodiah et al., 2018). Dengan memiliki rencana yang terstruktur, langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dapat direncanakan dengan lebih baik. Dalam konteks krisis keuangan yang mungkin terjadi, perencanaan keuangan juga memungkinkan keluarga untuk mempersiapkan diri dengan menyisihkan dana darurat dan merencanakan strategi cadangan. Terakhir, melalui perencanaan keuangan, keluarga dapat membangun kemandirian finansial yang kuat. Mereka dapat belajar untuk mengelola uang mereka dengan bijaksana, membuat keputusan investasi yang cerdas, dan memanfaatkan sumber daya finansial yang ada secara efisien (Sukirman et al., 2019; Zai et al., 2021). Dengan demikian, perencanaan keuangan rumah tangga bukan hanya merupakan tindakan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

bijaksana, tetapi juga langkah penting dalam mencapai stabilitas finansial dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi keluarga.

Komunitas Supermom di Kabupaten Boyolali adalah contoh nyata dari upaya masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup ibu rumah tangga melalui pendidikan dan pelatihan. Dalam menyikapi tantangan tersebut, komunitas ini menyadari perlunya peningkatan literasi dan keterampilan keuangan bagi para ibu rumah tangga (Damarsiwi et al., 2022). Permintaan mereka untuk pelatihan manajemen keuangan rumah tangga mencerminkan kesadaran akan pentingnya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang tepat dalam mengelola keuangan keluarga.

Pengabdian masyarakat dilakukan untuk memberikan dukungan dan pembinaan kepada komunitas seperti Supermom. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi ibu rumah tangga khususnya yang tergabung dalam komunitas Supermom dalam hal pengelolaan manajemen keuangan. Secara eksplisit pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendalaman literasi keuangan, penyuluhan laporan keuangan, strategi manajemen keuangan, dan penggunaan platform digital android (Alinsari, 2020; Damarsiwi et al., 2022; Sukirman et al., 2019; Zai et al., 2021).

METODE

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi kebutuhan untuk memahami kebutuhan spesifik anggota Komunitas Supermom terkait literasi dan keterampilan keuangan (Dalimunthe et al., 2022; Damarsiwi et al., 2022; Persulesy et al., 2020). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024, dengan metode wawancara, diskusi kelompok, dan penyebaran kuesioner kepada 50 anggota komunitas.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mayoritas anggota Komunitas Supermom merasa belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan rumah tangga. Mereka mengungkapkan perlunya pelatihan tentang dasar-dasar literasi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, strategi manajemen keuangan rumah tangga, serta penggunaan aplikasi digital untuk mendukung pengelolaan keuangan (Hamdan, 2022; Rodiah et al., 2018).

Koordinasi dengan pengurus Komunitas Supermom dan pemerintah setempat dilakukan pada tanggal 1 maret – 1 april 2024. Pertemuan ini diadakan di Balai Desa Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, dihadiri oleh ketua dan beberapa anggota pengurus Komunitas Supermom, perwakilan dari pemerintah desa, dan tim pengabdian masyarakat dari STIE Swasta Mandiri Surakarta.

Dalam pertemuan ini, tim pengabdian masyarakat menjelaskan rencana kegiatan, tujuan, dan manfaat dari pelatihan yang akan diberikan. Pengurus komunitas dan pemerintah setempat memberikan dukungan penuh serta berjanji untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk penyediaan tempat dan fasilitas pelatihan.

Berikut tabel tahapan pelaksanaan pengabdian

Tabel 1.
Tahapan pelaksanaan pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan
1	Identifikasi Kebutuhan	Survei awal untuk memahami kebutuhan spesifik anggota terkait literasi dan keterampilan keuangan.	1 Maret 2024

2	Koordinasi dengan Pihak Terkait	Koordinasi dengan pengurus Komunitas Supermom dan pemerintah setempat untuk dukungan.	3 Maret 2024
3	Penyusunan Materi Pelatihan	Penyusunan modul pelatihan yang mencakup literasi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, strategi manajemen keuangan, dan penggunaan platform digital.	5-7 Maret 2024
4	Pemilihan Fasilitator/Narasumber	Pemilihan fasilitator dari dosen STIE Swasta Mandiri Surakarta yang kompeten.	8 Maret 2024
5	Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama	Penyampaian materi tentang literasi keuangan dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, mingguan, dan bulanan.	10 Maret 2024
6	Pelaksanaan Pelatihan Hari Kedua	Penyampaian materi tentang penyusunan anggaran keluarga dan strategi manajemen keuangan.	11 Maret 2024
7	Pelaksanaan Pelatihan Hari Ketiga	Penyampaian materi tentang penggunaan aplikasi keuangan dan evaluasi pelatihan.	12 Maret 2024
8	Pengisian Form Evaluasi oleh Peserta	Peserta mengisi form evaluasi untuk menilai materi, fasilitator, dan pelaksanaan.	12 Maret 2024
9	Rekapitulasi Hasil Evaluasi	Pengumpulan dan analisis hasil evaluasi dari form yang telah diisi oleh peserta.	13-14 Maret 2024
10	Pelaporan dan Rekomendasi Tindak Lanjut	Penyusunan laporan akhir dan rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya.	1-Apr-24

Sumber: data agenda pengabdian (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan sukses melalui serangkaian pelatihan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan anggota Komunitas Supermom. Sebanyak 50 anggota komunitas, bersama dengan beberapa warga sekitar, hadir untuk mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini meliputi berbagai topik penting seperti pengenalan literasi keuangan, penyusunan anggaran rumah tangga, pengelolaan hutang dan kredit, serta strategi menabung dan investasi. Dengan pendekatan yang disesuaikan, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis tentang manajemen keuangan, tetapi juga belajar cara memanfaatkan aplikasi keuangan dan merencanakan keuangan jangka panjang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga dan masyarakat sekitar dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial yang lebih baik.

Berikut materi beserta dengan point-point yang dibahas dalam pertemuan tersebut.

Tabel 2.
Tabel Realisasi Penyampaian Materi

No	Topik	Deskripsi	Contoh/Illustrasi
1	Pengenalan Literasi Keuangan	Pemahaman tentang konsep dasar literasi keuangan, pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.	Literasi keuangan membantu ibu rumah tangga memahami cara mengelola uang, membuat anggaran, dan menabung.
2	Sumber Pemasukan	Identifikasi berbagai sumber pemasukan dalam rumah tangga.	Sumber pemasukan bisa dari gaji suami, usaha sampingan, dan bantuan sosial.
3	Jenis Pengeluaran	Pengelompokan pengeluaran menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.	Kebutuhan primer: makanan, pendidikan anak. Kebutuhan sekunder: pakaian, listrik. Tersier: liburan, hiburan.
4	Penyusunan Anggaran Rumah Tangga	Cara menyusun anggaran rumah tangga yang efektif.	Anggaran bulanan: Rp3.000.000 untuk kebutuhan primer, Rp1.000.000 untuk kebutuhan sekunder, dan Rp500.000 menabung.
5	Menyusun Catatan Keuangan Harian	Pentingnya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran harian.	Buku catatan keuangan harian mencatat pemasukan Rp100.000 dari jualan dan pengeluaran Rp50.000 untuk belanja.
6	Pengelolaan Hutang dan Kredit	Cara bijak mengelola hutang dan kredit, serta dampaknya terhadap keuangan rumah tangga.	Menghindari hutang konsumtif dan memprioritaskan hutang produktif seperti modal usaha.
7	Strategi Menabung dan Investasi	Pentingnya menabung dan cara mulai berinvestasi secara sederhana.	Menyisihkan Rp200.000 per bulan untuk menabung di bank atau membeli emas.
8	Penggunaan Aplikasi Keuangan	Manfaat dan cara menggunakan aplikasi keuangan berbasis Android untuk membantu pengelolaan keuangan.	Menggunakan aplikasi seperti "Money Manager" untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan secara digital.
9	Perencanaan Keuangan Jangka Panjang	Mengatur tujuan keuangan jangka panjang seperti pendidikan anak dan pensiun.	Merencanakan tabungan pendidikan anak dengan menyisihkan 10% dari pendapatan bulanan.
10	Pengelolaan Risiko Keuangan	Pentingnya memiliki dana darurat dan asuransi untuk melindungi keuangan keluarga.	Dana darurat sebaiknya setara 3-6 bulan pengeluaran bulanan, dan mempertimbangkan asuransi kesehatan atau jiwa.

Sumber: Rekapitulasi materi Pengabdian (2024)

Evaluasi Kegiatan

Berikut evaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan STIE Swasta Mandiri pada komunitas supermom Kabupaten Boyolali.

Tabel 2.
Tabel Realisasi Penyampaian Materi

No	Materi	Total Nilai (Skor Maks: 5)	Rata-rata Skor	Keterangan
1	Pengenalan Literasi Keuangan	200	4	Baik
2	Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran Harian	190	3.8	Cukup
3	Jenis Pengeluaran	210	4.2	Baik
4	penyusunan anggaran rumah tangga	180	3.6	Cukup
5	menyusun catatan keuangan harian	220	4.4	Sangat Baik
6	pengelolaan hutang dan kredit	200	4	Baik
7	strategi menabung dan investasi	210	4.2	Baik
8	Penggunaan Aplikasi Keuangan	195	3.9	Cukup
9	perencanaan keuangan jangka panjang	210	4.2	Baik
10	pengelolaan risiko keuangan	220	4.4	Sangat Baik
No	Kriteria	Total Nilai (Skor Maks: 5)	Rata-rata Skor	Keterangan
1	Penguasaan Materi	230	4.6	Sangat Baik
2	Penyampaian Materi	220	4.4	Baik
3	Interaksi dengan Peserta	215	4.3	Baik
4	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	225	4.5	Sangat Baik
No	Kriteria	Total Nilai (Skor Maks: 5)	Rata-rata Skor	Keterangan
1	Tempat Pelatihan	210	4.2	Baik
2	Kelengkapan Fasilitas	200	4	Baik
3	Durasi Waktu Pelatihan	195	3.9	Cukup
4	Materi Pelatihan (Modul/Buku)	205	4.1	Baik

Sumber: Hasil evaluasi (2024)

Pembahasan

Hasil evaluasi pelatihan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STIE Swasta Mandiri pada Komunitas Supermom Kabupaten Boyolali menunjukkan umpan balik yang positif secara keseluruhan. Materi pelatihan seperti pengenalan literasi keuangan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, serta jenis pengeluaran mendapat penilaian baik hingga sangat baik. Peserta menunjukkan pemahaman yang kuat mengenai dasar-dasar literasi keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, beberapa materi seperti penyusunan anggaran rumah tangga dan penggunaan aplikasi keuangan mendapat penilaian cukup, menandakan adanya ruang untuk perbaikan dalam penyampaian atau implementasinya.

Kriteria pengajaran, termasuk penguasaan materi, penyampaian materi, interaksi dengan peserta, dan kemampuan menjawab pertanyaan, umumnya dinilai sangat baik. Ini menunjukkan

bahwa fasilitator dapat menyampaikan informasi dengan efektif dan berinteraksi dengan peserta secara memadai. Evaluasi fasilitas pelatihan menunjukkan bahwa tempat dan kelengkapan fasilitas dinilai baik, meskipun durasi waktu pelatihan dianggap cukup, yang mengindikasikan kebutuhan untuk penyesuaian waktu pada sesi pelatihan. Materi pelatihan juga dinilai baik, menunjukkan bahwa modul dan buku yang digunakan mendukung proses belajar dengan memadai.

Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti sangat penting dan relevan bagi komunitas Supermom, terutama bagi ibu rumah tangga. Pengenalan literasi keuangan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pengelolaan anggaran rumah tangga memberikan dampak signifikan, mengingat peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga sehari-hari. Materi tentang penyusunan catatan keuangan harian dan pengelolaan hutang serta kredit sangat bermanfaat dalam membantu ibu rumah tangga menjaga stabilitas keuangan dan mencegah masalah utang. Selain itu, strategi menabung dan investasi yang diperkenalkan memberikan alat untuk merencanakan keuangan jangka panjang, meningkatkan keamanan finansial, dan mempersiapkan masa depan. Penggunaan aplikasi keuangan juga menunjukkan relevansi besar, walaupun masih memerlukan pelatihan tambahan, memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan secara digital. Implementasi materi pelatihan diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan keuangan peserta dan memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STIE Swasta Mandiri pada Komunitas Supermom Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat penting dan relevan bagi ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memiliki peran sentral dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, namun seringkali menghadapi tantangan seperti kurangnya literasi keuangan, pemborosan, gaya konsumtif, dan ketergantungan pada hutang. Pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang cerdas dan efisien.

Hasil evaluasi menunjukkan umpan balik positif secara keseluruhan, dengan materi seperti pengenalan literasi keuangan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta jenis pengeluaran mendapatkan penilaian baik hingga sangat baik. Ini mengindikasikan bahwa peserta telah memperoleh pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar literasi keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun beberapa materi seperti penyusunan anggaran rumah tangga dan penggunaan aplikasi keuangan masih memerlukan perbaikan, hasil evaluasi menggarisbawahi pentingnya perencanaan keuangan yang baik, pengelolaan anggaran, serta penggunaan alat digital dalam meningkatkan manajemen keuangan rumah tangga.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pelatihan ini berhasil memperkuat literasi keuangan peserta, meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan, dan memberikan alat untuk merencanakan keuangan jangka panjang. Strategi menabung dan investasi yang diperkenalkan membantu ibu rumah tangga dalam merencanakan masa depan dan meningkatkan keamanan finansial. Meskipun ada beberapa area yang perlu perbaikan, pelatihan ini telah membawa dampak positif yang signifikan dan diharapkan dapat memperkuat kemampuan peserta dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua anggota Komunitas Supermom Kabupaten Boyolali atas partisipasinya dalam pelatihan ini. Dukungan dari pengurus komunitas dan pemerintah setempat sangat dihargai. Terima kasih juga diberikan kepada STIE Swasta Mandiri Surakarta atas dedikasinya dalam menyediakan materi pelatihan. Kerja sama dan partisipasi yang telah diberikan membuat pelatihan ini sukses dan memberikan manfaat besar dalam peningkatan literasi dan keterampilan keuangan rumah tangga. Diharapkan pengetahuan yang diperoleh dapat bermanfaat untuk pengelolaan keuangan keluarga di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyahrin, F. N. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 765–780.
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268.
- Aslamiyah, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui literasi keuangan sebagai strategi menghadapi Covid-19 di Desa Betoयोगuci, Gresik. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 266–274.
- Dalimunthe, S., Mardiyati, U., Handarini, D., & Safitri, N. (2022). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 30–36.
- Damarsiwi, E. P. M., Febliansyah, M. R., Ariska, Y. I., Arif, H. M., & Susanti, N. (2022). Pengenalan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga (Warga Jalan Pulau Payung RT. 12 RW. 04 Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Bengkulu). *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1(1), 27–32.
- Damarsiwi, E. P. M., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Febliansa, M. R., & Abi, Y. I. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 53–60.
- Dhamayanti, S. K., Soepriyadi, I., Rini, P., Rahmadi, Z. T., & Yulianto, K. I. (2023). LITERASI PEMBUATAN ADMINISTRASI KEUANGAN RUMAH TANGGA. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(1), 66–75.
- Hamdan, H. (2022). Optimalisasi pengelolaan dan literasi keuangan keluarga untuk peningkatan pendapatan masyarakat secara mandiri. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4223–4230.
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Bagi Pelaku UMKM. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7811–7818.
- Persulesy, G., Silooy, M., & Joseph, C. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam rangka peningkatan literasi keuangan. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 90–96.
- Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustiawan, A., Marlina, E., Bidin, I., Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2018). Peningkatan literasi keuangan melalui perencanaan keuangan keluarga. *Jurnal*

- Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 66–73.
- Solikhah, B., Suryarini, T., & Wahyudin, A. (2018). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan hidroponik. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 121–128.
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165–169.
- Zai, S. N. P., Sutipa, E., Eko, Z. A., & Sukmajati, A. (2021). Pelatihan platform digital bisnis dan aplikasi keuangan pada UMKM jaringan muda Wonosari–Delanggu di masa pandemi COVID-19. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 303–308.